

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHSIN
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII
SMP GLOBAL ISLAMIC SCHOOL 3 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Muhammad Abdul Karim Azzahid

NIM. 22104010095

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Abdul Karim Azzahid

NIM : 22104010095

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan karya asli dari hasil penelitian saya sendiri bukan plagiasi maupun duplikasi dari hasil karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti adanya plagiasi maupun duplikasi dalam karya ini, maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta, 21 Mei 2026

Yang menyatakan



Muhammad Abdul Karim Azzahid
NIM. 22104010095

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Muhammad Abdul Karim Azzahid
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Abdul Karim Azzahid
NIM : 22104010095
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Tahsin Sebagai Upaya
Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa
Kelas VII SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 21 Mei 2026
Pembimbing

Yuli Kuswandari S.Pd., M. Hum
NIP.: 197407252006042008

PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1867/Un.02/DT/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHSIN SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII
SMP GLOBAL ISLAMIC SCHOOL 3 YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ABDUL KARIM AZZAHID
Nomor Induk Mahasiswa : 22104010095
Telah diujikan pada : Rabu, 17 Juni 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
SIGNED

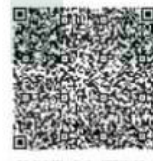
Valid ID: 6a3cccc8201c1



Penguji I

Dr. Muhammad Anshori, M.Ag
SIGNED

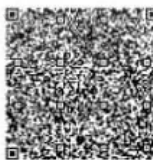
Valid ID: 6a3cc475b0915



Penguji II

Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6a3cd776b52ad



Yogyakarta, 17 Juni 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a3e2fcb8147

MOTTO

حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

"Sebaik-baik diantara kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya."

(HR. Bukhari)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

ABSTRAK

MUHAMMAD ABDUL KARIM AZZAHID. Implementasi Pembelajaran Tahsin Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta. **Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai dasar pembentukan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam pada siswa. Namun pada kenyataannya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP masih menunjukkan kondisi yang beragam dan cenderung mengalami penurunan, khususnya dalam aspek kelancaran membaca, ketepatan tajwid, serta pelafalan huruf hijaiyah. Berdasarkan temuan pra-penelitian di SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta, diketahui bahwa sekitar 50% siswa kelas VII belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid. Selain itu, masih terbatasnya pembelajaran yang secara khusus berfokus pada perbaikan kualitas bacaan Al-Qur'an menjadi kesenjangan yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru mata pelajaran Al-Qur'an, guru pembimbing program BAQ (Baca Al-Qur'an), dan siswa kelas VII. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi non partisipan, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Adapun Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Sementara itu, teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perencanaan pembelajaran Tahsin di SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta disusun secara sistematis melalui penetapan tujuan pembelajaran, penyusunan bahan ajar, penggunaan metode pembelajaran, dan evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan; (2) pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Tahsin dilaksanakan melalui program Baca Al-Qur'an, pembelajaran Al-Qur'an di kelas, dan program *reinforcement* dengan menerapkan metode *Tikrar*, *Talaqqi*, dan *Iqra'*; (3) implementasi pembelajaran Tahsin menghadapi kendala pada kemampuan dan motivasi siswa, keterbatasan mentor dan waktu, serta dukungan orang tua, yang diatasi melalui program *reinforcement* dan kerja sama dengan orang tua.

Kata kunci: implementasi pembelajaran Tahsin, kemampuan membaca Al-Qur'an, siswa SMP

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, Dzat Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Berkat limpahan rahmat, taufik, dan inayah-Nya, peneliti diberikan kekuatan, ketabahan, serta kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., suri teladan yang membimbing umat manusia menuju jalan kebenaran dan cahaya ilmu.

Skripsi berjudul “Implementasi Pembelajaran Tahsin Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya terkait strategi pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dan aplikatif di lingkungan sekolah formal.

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi, yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan dedikasi telah memberikan arahan, koreksi, serta motivasi kepada peneliti sepanjang proses penelitian hingga menyelesaikan skripsi ini.

5. Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyumbangkan ilmunya dan tenaga untuk memberikan kenyamanan dan ilmu yang bermanfaat kepada peneliti.
6. Kepala Sekolah dan segenap keluarga besar SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta yang telah memberikan izin dan akses penelitian, serta menyediakan informasi dan data yang sangat berharga bagi kelancaran penelitian ini.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Aceng Bahrul dan Ibu Didah Fatmasari yang telah berjuang dalam doa, beserta dukungan moral, dan semangat yang tidak pernah henti mengiringi langkah peneliti hingga skripsi ini terselesaikan.
8. Saudara-saudara tercinta, Muhammad Arif Fasya, Muhammad Arfi Mudzakir Sya'bani, Shifwa El 'Aqila Nurkamilah, dan Fahma Fatimatuzzahra yang telah memberikan dorongan untuk terus semangat, dan kasih sayang kepada peneliti yang tidak pernah padam.
9. Keluarga besar peneliti, terima kasih atas support kalian selama ini, dan juga atas dukungan serta kebersamaan sepanjang perjalanan ini. Terima kasih atas sikap saling menguatkan, bekerja sama, dan membantu satu sama lain dalam berbagai kondisi. Kebersamaan tersebut menjadi pengingat bahwa keluarga merupakan anugerah paling berharga dalam kehidupan.
10. Sahabat- sahabat peneliti, Piki Nanda, Haikal Fadhla Nahidl, dan Izdihamu Rizki yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat kepada peneliti.
11. Teman-teman Sowan Jogja, Aris Muhammad Yasin, Muhammad Zanjani Abdullah, Rian Adriansyah, Maryadi, Putri Fatimatuz Zahra, Nadia Azka Fikria, dan Titing yang selalu kebersamaai peneliti dari menjadi mahasiswa baru sampai menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa dalam proses pengumpulan referensi dan penyusunan naskah, penulis memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence), khususnya aplikasi ChatGPT dari OpenAI, dan Gemini sebagai alat bantu dalam mengeksplorasi ide, memperbaiki struktur penulisan, serta menyederhanakan konsep-konsep tertentu. Penggunaan AI dilakukan secara bijak

dan tetap didasarkan pada prinsip keilmuan serta nilai-nilai etika akademik, dengan semua isi yang disajikan tetap menjadi hasil pemikiran dan tanggung jawab penulis.

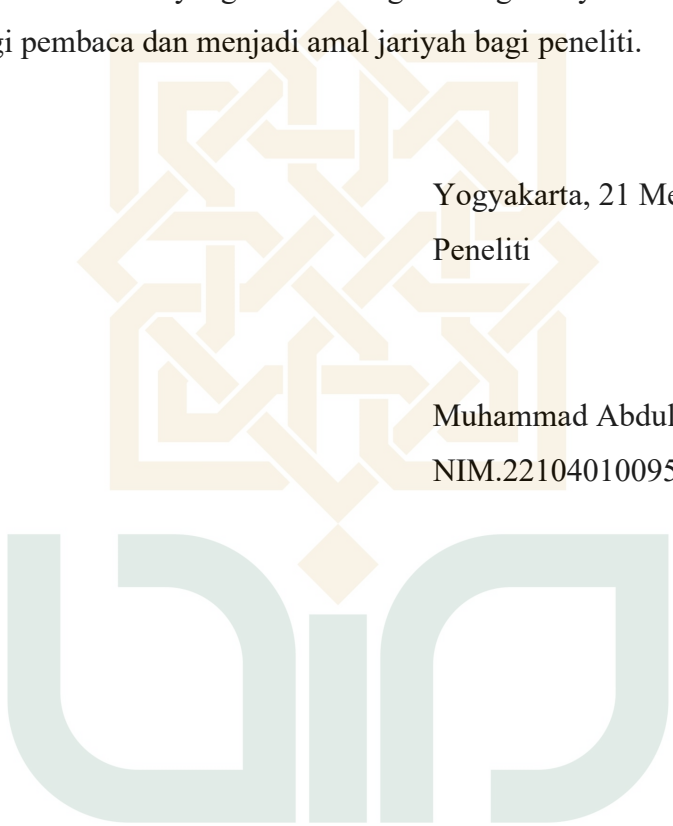
Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi amal jariyah bagi peneliti.

Yogyakarta, 21 Mei 2026

Peneliti

Muhammad Abdul Karim Azzahid

NIM.22104010095



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
E. Penelitian Terdahulu	10
BAB II LANDASAN TEORI	22
A. Landasan Teori	22
1. Pengertian Implementasi	22
2. Pembelajaran Tahsin	24
3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	36
B. Kerangka Berpikir	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian	44
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	45
C. Subjek Penelitian	46
D. Objek Penelitian	47
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Keabsahan Data	50

G. Analisis Data.....	52
H. Jadwal Penelitian	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Hasil Penelitian	55
1. Perencanaan Pembelajaran Tahsin Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta	55
2. Pelaksanaan Pembelajaran Tahsin sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta	65
3. Tantangan dan Hambatan Implementasi Pembelajaran Tahsin sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta.....	76
B. Pembahasan.....	80
1. Perencanaan Pembelajaran Tahsin sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta	80
2. Pelaksanaan Pembelajaran Tahsin sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta	86
3. Tantangan dan Hambatan Pembelajaran Tahsin sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta	90
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jadwal Penelitian.....	54
Tabel 2 Pemetaan Kelompok Siswa.....	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	43
Gambar 2 RPP Mata Pelajaran Al-Qur'an	59
Gambar 3 Buku Iqra'	59
Gambar 4 Kemampuan Awal Membaca Al-Qur'an Siswa.....	67
Gambar 5 Bimbingan Intensif Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an	71
Gambar 6 Bimbingan Intensif Pada Program BAQ.....	71



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Validasi Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Catatan Lapangan Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Observasi
- Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Dokumentasi
- Lampiran 5 Hasil Validasi Instrumen Penelitian
- Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 7 Silabus Mata Pelajaran Al-Qur'an
- Lampiran 8 Materi Mata Pelajaran Al-Qur'an Kelas VII Semester 2
- Lampiran 9 RPP Mata Pelajaran Al-Qur'an
- Lampiran 10 Rubrik Penilaian Mata Pelajaran Al-Qur'an
- Lampiran 11 Daftar Hadir *Reinforcement*
- Lampiran 12 Buku Evaluasi Siswa
- Lampiran 13 Pengajuan Tema Skripsi
- Lampiran 14 Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi
- Lampiran 15 Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 16 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 17 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 18 Sertifikat ICT
- Lampiran 19 Sertifikat IKLA
- Lampiran 20 Sertifikat TOEFL
- Lampiran 21 Sertifikat KKN
- Lampiran 22 Sertifikat PLP
- Lampiran 23 Sertifikat PBAK
- Lampiran 24 Kartu Tanda Mahasiswa
- Lampiran 25 Bukti KRS Terakhir
- Lampiran 26 Daftar Riwayat Hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya

A. Konsonan

Fenomena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye

ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`Ain	` _	Apostrof Terbalik
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

2. Huruf Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
بَي	Fathah dan Ya	ai	a dan u
تَو	Fathah dan Wau	au	a dan u

Contoh:

- كَيْفَ = *kaifa*
- هَوَّلَ = *hauila*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ إِ يَ	Fathah dan alif atau ya	ā	A dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di atas
وُ	Ḍammah	ū	U dan garis di atas

Contoh:

- مَاتَ = *māta*
- رَمَى = *ramā*
- قِيلَ = *qīla*
- يَمُوتُ = *yamūtu*

D. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- روضة الاطفال = rauḍah al-aṭfāl
- المدينة الفاضلة = al-madīnah al-fāḍilah
- الحكمة = al-ḥikmah

E. *Syaddah (tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam tulisan ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

- رَبَّنَا = *rabbānā*
- نَيْنَا = *najjainā*
- الْحَقَّ = *al-ḥaqq*

Jika huruf *ber-tasydīd* di akhir kata dan didahului oleh huruf *kasrah*, maka ditransliterasi seperti huruf *madda*.

Contoh:

- عَلِيٍّ = *'alī*

F. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif-lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

- الشَّمْس = *al-syamsu*
- الزَّلْزَلَة = *al-zalzalāh*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

- تَأْمُرُونَ = *ta'murūna*
- النُّوء = *al-nau'*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn*

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn*
- لِرَحْمَنِ الرَّحِيمِ = *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ = Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا = Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam yang diturunkan oleh Allah Swt., kepada Rasulullah saw., melalui malaikat Jibril.¹ Sebagai kitab suci umat Islam, mempelajari cara membaca dan memahami kandungan Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi setiap Muslim dalam upaya memperoleh ilmu pengetahuan serta memperkuat keimanan.² Hal tersebut dapat terwujud melalui proses pembelajaran yang mencakup pemahaman dan pengamalan isi Al-Qur'an. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an perlu dimulai sejak usia dini, khususnya pada masa kanak-kanak, karena pada tahap ini kemampuan anak telah berkembang dan dapat dibina sesuai dengan tahapan pertumbuhannya.³ Hal ini menjadikan Al-Qur'an sangat penting untuk dipahami dan dipelajari secara berkelanjutan sesuai firman Allah surat Al-Baqarah ayat 2 berikut:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya: "Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa."⁴

¹ Ahmad Fachri Agustian et al., "Al-Qur'an dan Urgensinya di dalam Kehidupan Manusia," *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin* 1, no. 3 (2025): 417, <https://doi.org/10.63822/59mb8h94>.

² Erma Febriani dan Roojil Fadhilah, "Implementasi Tahsin Al-Qur'an di Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Daring," *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2021): 726, <https://doi.org/10.18196/ppm.42.740>.

³ Nisah Nirwana Sinaga dan Muhammad Qorib, "Penerapan Ilmu Tajwid Al-Qur'an Kepada Siswa Kelas VII Di Sekolah MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 2, no. 4 (2023): 440, <https://jpion.org/index.php/jpi>.

⁴ Q.S. Al-Baqarah: 2 (Ter. Kemenag RI 2019).

Makna ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci yang kebenarannya bersifat mutlak dan tidak mengandung keraguan, baik dari segi sumber, isi, maupun petunjuk yang disampaikan. Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman hidup yang jelas dan benar, namun petunjuk yang terkandung di dalamnya akan dapat dirasakan secara maksimal oleh orang-orang yang bertaqwa, yakni mereka yang memiliki keimanan, ketaatan kepada Allah, serta kesiapan hati untuk menerima dan mengamalkan ajaran-Nya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks pendidikan formal, khususnya pada jenjang SMP, pembinaan kemampuan membaca Al-Qur'an dan penguasaan tajwid perlu ditanamkan karena memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan dasar keagamaan siswa. Kemampuan membaca Al-Qur'an dapat diartikan sebagai mampu melafalkan huruf yang membentuk kata atau kalimat yang terdapat dalam firman Allah Swt., dengan memperhatikan dan menerapkan kaidah-kaidah bacaan sesuai dengan ilmu tajwid. Kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar merupakan hal yang sangat penting bagi umat Islam, karena Al-Qur'an menjadi sumber utama ajaran Islam yang diturunkan oleh Allah Swt., kepada umat manusia sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan sehari-hari.⁵

Dalam konteks tersebut, kemampuan membaca Al-Qur'an secara tepat bukan hanya menjadi sebuah keterampilan, tetapi juga kebutuhan dasar bagi

⁵ Ahmad Zaki Mubarak dan Soleh Sahrul Mubarak, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Melalui Aktivitas Sobotama dalam Ekstrakurikuler Kepesantrenan," *EDUPESANTREN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah* 3, no. 2 (2024): 9, <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren>.

setiap muslim. Namun demikian, kenyataannya minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an pada generasi saat ini, termasuk siswa menunjukkan penurunan yang cukup mengkhawatirkan. Kondisi tersebut terlihat dari tes membaca Al-Qur'an yang menunjukkan masih banyak siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah. Beberapa faktor yang memengaruhi rendahnya kemampuan tersebut antara lain kurangnya pendidikan keagamaan yang diterima.⁶ Dalam mempelajari Al-Qur'an, terutama dalam aspek membaca, terdapat kaidah atau aturan khusus yang harus dikuasai dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah, yang dikenal sebagai ilmu tajwid.⁷

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Alfiati dkk, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada jenjang SMP menunjukkan tingkat yang beragam, yang dipengaruhi oleh latar belakang keluarga, motivasi belajar, metode pembelajaran, serta dukungan lingkungan sekolah dan orang tua. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran serta kerja sama yang sinergis antara sekolah dan keluarga guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.⁸

⁶ Hasanah Fi'lolla Uswatun, Fathur Rohman, dan Muhammad Fahmi, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Guru Dan Siswa Melalui Program Kegiatan Gemajuz di SMPN 1 Sooko Mojokerto" 3 (2025): 43–56, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i1.506>.

⁷ Asmawadi Andi, "Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)," *Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 1, no. 1 (2021): 9–16, <https://doi.org/10.51878/vocational.v1i1.31>.

⁸ M Misbahul Ulumudin, Asmaji Muchtar, dan Toha Makhsun, "Dampak Latar Belakang Pendidikan Dasar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an: Studi Kualitatif Pada Siswa Kelas VII di SMPIT Al-Manar Kabupaten Kotawaringin Barat," *Jurnal Tahsinia* 6, no. 5 (2025): 695, <https://doi.org/10.57171/jt.v6i5.172>.

Selain penelitian tersebut, berdasarkan hasil wawancara dengan SLM selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an sekaligus penanggung jawab pada program membaca Al-Qur'an di SMP Global Islamic School, diketahui bahwa pada awal memasuki pembelajaran sekitar 50% siswa kelas VII belum memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid bahkan dalam pelafalan huruf hijaiyah sering tertukar, yang dipengaruhi oleh perbedaan latar belakang pendidikan serta minimnya pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum memasuki jenjang SMP.⁹ Kondisi ini menjadi tantangan sekolah karena kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa.

SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memandang pentingnya pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui program pembelajaran Tahsin yang terintegrasi dalam mata pelajaran Al-Qur'an, program BAQ (Baca Al-Qur'an), dan program *reinforcement* yang terstruktur dan berkelanjutan, sehingga SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta berupaya membimbing siswanya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara optimal.

Pembelajaran Tahsin merupakan pembelajaran yang berfokus pada perbaikan dan peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an dengan menekankan penguasaan kaidah membaca yang benar.¹⁰ Pembelajaran ini dilaksanakan melalui membaca Al-Qur'an secara langsung dengan bimbingan dari guru,

⁹ SLM, wawancara oleh Muhammad Abdul Karim Azzahid, Yogyakarta, 23 Januari 2026

¹⁰ Elsa Ariska, "Metode Pembelajaran Tahsin Dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Di SMPN 5 Paloh Kabupaten Sambas," *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2023): 862, <https://doi.org/10.54437/iljislamiclearningjournal.v1i3.1184>.

sehingga siswa dapat mempelajari bacaan Al-Qur'an secara tepat dan sesuai dengan kaidah yang berlaku.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan SLM selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an dan pembimbing dalam program BAQ (Baca Al-Qur'an), penerapan pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan melalui pembelajaran di kelas dan program pendukung, seperti program BAQ (Baca Al-Qur'an) setiap pagi selama 30 menit yang diawasi dan dibimbing langsung oleh guru-guru SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta yang bertempat di mushola sekolah dengan pengelompokan siswa berdasarkan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an masing-masing. Selain itu, terdapat program *reinforcement* yang dilaksanakan pada sore hari setelah jam sekolah sebanyak empat kali dalam seminggu bagi siswa yang kemampuan membaca Al-Qur'an nya masih berada di bawah rata-rata. Metode yang digunakan dalam program-program tersebut menggunakan metode *Tikrar*, *Talaqqi*, dan *Iqra'* sehingga proses perbaikan bacaan dapat dilakukan secara lebih intensif dan berkelanjutan.¹²

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti latar belakang pendidikan sebelumnya, pembiasaan membaca Al-Qur'an, metode pembelajaran yang diterapkan, serta pendampingan dari guru. Meskipun SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta telah melaksanakan pembelajaran Tahsin

¹¹ Husin dan Muhammad Arsyad, "Implementasi Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di MI Darul Falah," *AL-MUHITH: Jurnal Ilmu Qur'an dan Hadits* 1, no. 1 (2022): 17, <https://doi.org/10.35931/ak.v1i1.939>.

¹² SLM, wawancara oleh Muhammad Abdul Karim Azzahid, Yogyakarta, 23 Januari 2026

melalui integrasi program BAQ (Baca Al-Qur'an), pembelajaran Al-Qur'an di kelas, dan program *reinforcement*, kajian lebih lanjut masih diperlukan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran tersebut dilaksanakan secara nyata dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, implementasi pembelajaran Tahsin sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta penting untuk dikaji karena kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki setiap muslim. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai implementasi pembelajaran Tahsin yang diterapkan di SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta sehingga dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam menyempurnakan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, maupun hambatan dan tantangan program pembelajaran Tahsin yang telah berjalan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an, serta menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lain yang ingin mengembangkan program pembelajaran Tahsin sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Tahsin sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta?

2. Bagaimana pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Tahsin sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta?
3. Apa saja hambatan dan tantangan dalam implementasi pembelajaran Tahsin sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Tahsin sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Tahsin sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta
3. Untuk mengetahui tantangan dan hambatan pembelajaran Tahsin sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

Melalui hasil penelitian mengenai “Implementasi Pembelajaran Tahsin Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta”, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Kontribusi terhadap Pengembangan Ilmu Pendidikan Islam

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya terkait implementasi pembelajaran Tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada jenjang sekolah menengah pertama. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memperkaya pemahaman teoretis mengenai strategi pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dan aplikatif di lingkungan sekolah formal.

b. Referensi bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan referensi akademik bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji kemampuan membaca Al-Qur'an, metode pembelajaran Al-Qur'an di sekolah, maupun penguatan kompetensi keagamaan siswa. Penelitian ini juga dapat memperkaya khazanah literatur dalam bidang pembelajaran Al-Qur'an dan pendidikan Islam.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman dan wawasan langsung bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian kualitatif di bidang pendidikan Islam, khususnya terkait implementasi pembelajaran Tahsin serta upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta dalam mengembangkan dan meningkatkan pelaksanaan pembelajaran Tahsin, terutama dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII secara sistematis dan berkelanjutan.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan masukan bagi guru mengenai strategi, metode, dan pendekatan pembelajaran yang efektif dalam penerapan pembelajaran Tahsin guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, khususnya dalam penerapan kaidah tajwid dan kelancaran membaca.

d. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi siswa kelas VII dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, menumbuhkan motivasi belajar Al-Qur'an, serta membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an secara benar sesuai dengan kaidah yang berlaku.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan dan inspirasi bagi peneliti berikutnya untuk mengembangkan penelitian serupa atau meneliti aspek lain yang berkaitan dengan metode pembelajaran Al-Qur'an,

kemampuan membaca Al-Qur'an, maupun inovasi pembelajaran keagamaan di tingkat sekolah menengah pertama.

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pengamatan dan penelusuran literatur yang telah dilakukan peneliti, belum ada penelitian ilmiah yang meneliti tentang implementasi pembelajaran Tahsin sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta. Adapun hasil kajian pustaka berkaitan dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Jurnal karya Rofiah Nur Hidayah dkk, yang berjudul "Implementasi Metode Tahsin Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Sukoharjo". Fokus dalam penelitian ini untuk mengkaji secara mendalam proses metode Tahsin dalam membaca Al-Qur'an kepada siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknis analisis datanya dengan empat tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 80% siswa mampu mengikuti dan juga dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode Tahsin dalam pembelajaran tahfidz.¹³

¹³ Hidayah Rofiah Nur et al., "Implementasi Metode Tahsin Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Sukoharjo," *Mamba'ul Ulum* 19, no. 1 (2023): 47–58, <https://doi.org/10.54090/mu.94>.

Fokus penelitian dari jurnal ini adalah menilai sejauh mana penerapan metode Tahsin efektif dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an. Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji penerapan pembelajaran Tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an serta menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun perbedaan pada hanya pada lokasi penelitian, jurnal Rofiah Nur Hidayah dkk melakukan penelitian di MIN 6 Sukoharjo, sedangkan penelitian ini berlokasi di SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta.

2. Skripsi karya Fatimatuz Zahro, yang berjudul "Implementasi Metode Tahsin dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Santriwati di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Berkah Al-Haromain Surabaya". Fokus dalam penelitian ini untuk mengkaji secara mendalam penerapan metode Tahsin kepada santriwati di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Berkah Al-Haromain Surabaya dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknis analisis datanya dengan empat tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Tahsin di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Berkah Al-Haromain

Surabaya terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an santriwati.¹⁴

Adapun persamaan dalam penelitian ini sama-sama mengkaji implementasi pembelajaran Tahsin menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Fokus penelitian yang berbeda, menjadikan perbedaan antara peneliti dan penelitian yang akan dilakukan. Skripsi Fatimatuz Zahro menekankan pada kualitas membaca Al-Qur'an santriwati, sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII SMP. Selain itu, penelitian ini berfokus pada Pondok Pesantren, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada sekolah formal yang berlokasi di SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta.

3. Jurnal karya Jamilatul Hasanah dkk, yang berjudul "Penerapan Metode Tahsin Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an". Fokus dalam penelitian ini untuk mengkaji secara mendalam proses penerapan metode Tahsin untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an di pondok pesantren Darul Aman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan metode Tahsin di Pondok Pesantren Darul Aman Selagelas Kota Mataram bertujuan meningkatkan literasi Al-

¹⁴ Fatimatuz Zahro, "Implementasi Metode Tahsin dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Santriwati di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Berkah Al-Haromain Surabaya" (2024), 1–145.

Qur'an melalui pendalaman tajwid, makhārij al-ḥurūf, ṣifāt al-ḥurūf, gharīb al-Qur'ān, serta pembelajaran lagu bacaan, sekaligus menumbuhkan kecintaan santriwati terhadap Al-Qur'an.¹⁵

Adapun persamaan dalam penelitian ini sama-sama mengkaji penerapan pembelajaran Tahsin dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaan lokasi penelitian, Jamilatul Hasanah dkk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Darul Aman Selagalas Kota Mataram, sedangkan penelitian ini berlokasi di SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta.

4. Skripsi karya Amira Fitriani Karimah, yang berjudul “Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat”. Fokus dalam penelitian ini untuk mengkaji secara mendalam penerapan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa pelaksanaan metode Ummi cukup signifikan dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an.¹⁶

¹⁵ Jamilatul Hasanah, Syamsul Hadi, dan Husaen Sudrajat, “Penerapan Metode Tahsin Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Amin* 1, no. 1 (2024): 32–41.

¹⁶ Amira Fitriani Karimah, “Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat” (Institut Agama Islam Negeri Lampung, 2024), 1–107.

Adapun persamaan dalam penelitian ini sama-sama mengkaji upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Fokus penelitian yang berbeda, menjadikan perbedaan antara peneliti dan penelitian yang akan dilakukan. Skripsi Amira Fitriani Karimah menekankan penerapan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan penelitian ini lebih menekankan pembelajaran Tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Perbedaan lokasi penelitian, skripsi Amira Fitriani Karimah melakukan penelitian di TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat, sedangkan penelitian ini berlokasi di SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta.

5. Jurnal karya Eva Shofiyatun Nisa dan Dewi Maharani, yang berjudul "Pengaruh Metode Qira'ati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an". Fokus dalam penelitian ini mengkaji secara mendalam untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode Qira'ati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan datanya melalui angket serta teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dengan pengujian hipotesis melalui uji test. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode Qira'ati berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.¹⁷

¹⁷ Nisa Eva Shofiyatun dan Maharani Dewi, "Pengaruh Metode Qira'ati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an," *Qiro'ah Jurnal Pendidikan Agama Islam* 12, no. 1 (2022): 43–52, <https://doi.org/10.33511/qiroah.v12n1.43-52>.

Adapun persamaan dalam penelitian ini sama-sama mengkaji upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Fokus penelitian yang berbeda, menjadikan perbedaan antara peneliti dan penelitian yang akan dilakukan. Jurnal Eva Shofiyatun Nisa dan Dewi Maharani menekankan metode Qira'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan penelitian ini lebih menekankan penerapan pembelajaran Tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Perbedaan metode penelitian, jurnal Eva Shofiyatun Nisa dan Dewi Maharani menggunakan metode kuantitatif deskriptif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaan lokasi penelitian, peneliti melakukan penelitian di MIN 1 Kota Tangerang, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berlokasi di SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta.

6. Jurnal karya Rica Anita dan Didik Himmawan, yang berjudul "Efektivitas Metode Qiraati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Hidayatul Ihsan Sindang Indramayu". Fokus dalam penelitian ini mengkaji secara mendalam mengenai efektivitas penggunaan metode Qiraati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri TPQ Hidayatul Ihsan Kec. Sindang, Kab. Indramayu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. dengan pendekatan tindakan kelas, Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran di TPQ Hidayatul Ihsan dilaksanakan pada hari senin hingga jum'at pukul 16.00-17.30 WIB

dengan tahapan kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Selain itu, metode Qiraati dinilai efektif oleh santri dan wali karena memudahkan pemahaman dalam membaca Al-Qur'an.¹⁸

Adapun persamaan dalam penelitian ini sama-sama mengkaji upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Fokus penelitian yang berbeda, menjadikan perbedaan antara peneliti dan penelitian yang akan dilakukan. Jurnal Rica Anita dan Didik Himmawan menekankan program metode qiraati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan penelitian ini lebih menekankan pembelajaran Tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Perbedaan lokasi penelitian, peneliti melakukan penelitian di TPQ Hidayatul Ihsan Indramayu, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berlokasi di SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta.

7. Skripsi karya Muhammad Yusril Maulana, yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember". Fokus dalam penelitian ini untuk mengkaji secara mendalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pembelajaran Tahsin Al-Qur'an. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian

¹⁸ Rica Anita dan Himmawan Didik, "Efektivitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Hidayatul Ihsan Sindang Indramayu," *Journal Islamic Pedagogia* 2, no. 2 (2022): 100–105, <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v2i2.64>.

ini menunjukkan bahwa penerapan metode Tahsin dan tajwid pada mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terbukti meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.¹⁹

Adapun persamaan dalam penelitian ini sama-sama mengkaji upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pembelajaran Tahsin menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan lokasi penelitian, skripsi Muhammad Yusril Maulana melakukan penelitian di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, sedangkan penelitian ini berlokasi di SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta.

8. Jurnal Karya Gufron Arif Maulana dkk, yang berjudul "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri TPQ Darussalam 9 Lampung Timur". Fokus dalam penelitian ini untuk mengkaji secara mendalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui penerapan metode Yanbu'a. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Yanbu'a efektif dalam

¹⁹ Muhammad Yusril Maulana, "Implementasi Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember" (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, 2025), 1–89.

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Santri di TPQ Darussalam.²⁰

Adapun persamaan dalam penelitian ini sama-sama mengkaji upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Fokus penelitian yang berbeda, menjadikan perbedaan antara peneliti dan penelitian yang akan dilakukan. Jurnal Gufron Arif Maulana dkk menekankan penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan penelitian ini lebih menekankan penerapan pembelajaran Tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Perbedaan lokasi penelitian, jurnal ini melakukan penelitian di TPQ Darussalam, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berlokasi di SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta.

9. Jurnal karya Ning Mukaromah dan Nur Anisah, yang berjudul "Implementasi Metode Dirasati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini". Fokus dalam penelitian ini untuk mengkaji secara mendalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui penerapan metode Dirasati. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Dirasati dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini

²⁰ Maulana Gufron Arif, As'ari Hasyim, dan Arifin M. Zainal, "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri TPQ Darussalam 9 Lampung Timur," *Berkala Ilmiah Pendidikan* 4 (2024): h. 301-302., <https://doi.org/10.51214/bip.v4i2.880>.

karena menekankan Latihan membaca secara langsung, pembelajaran individu, serta evaluasi yang berkelanjutan, meskipun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam pelaksanaannya.²¹

Adapun persamaan dalam penelitian ini sama-sama mengkaji upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Fokus penelitian yang berbeda, menjadikan perbedaan antara peneliti dan penelitian yang akan dilakukan. Jurnal Ning Mukaromah dan Nur Anisah menekankan penerapan metode Dirasati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan penelitian ini lebih menekankan penerapan pembelajaran Tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Perbedaan subjek penelitian, jurnal ini subjeknya adalah anak usia dini, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berlokasi subjek yang digunakan Adalah siswa SMP.

10. Jurnal karya Alif Achadah dan Inas Malikhatus Zahro, yang berjudul "Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMK Diponegoro Tumpang". Fokus dalam penelitian ini untuk mengkaji secara mendalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui penerapan metode Ummi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Ummi di SMK

²¹ Ning Mukaromah dan Nur Anisah, "Implementasi Metode Dirasati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Bagi Anak Usia Dini," *Moderasi : Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2022): 123–138, <https://doi.org/10.54471/moderasi.v2i2.27>.

Diponegoro Tumpang mampu meningkatkan membaca Al-Qur'an siswa, serta menghasilkan siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan bahkan dapat menjadi guru Al-Qur'an setelah mengikuti sertifikasi metode Ummi.²²

Adapun persamaan dalam penelitian ini sama-sama mengkaji upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Fokus penelitian yang berbeda, menjadikan perbedaan antara peneliti dan penelitian yang akan dilakukan. Jurnal Alif Achadah dan Inas Malikhatas Zahro menekankan penerapan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan penelitian ini lebih menekankan penerapan pembelajaran Tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Perbedaan lokasi penelitian, penelitian Alif Achadah dan Inas Malikhatas Zahro melakukan penelitian di SMK Diponegoro Tumpang, sedangkan penelitian ini berlokasi di SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa berbagai metode pembelajaran Al-Qur'an, seperti metode Tahsin, Ummi, Qira'ati, Yanbu'a, dan Dirasati, memiliki kontribusi yang cukup signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif

²² Alif Achadah dan Inas Malikhatas Zahro, "Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa Di Smk Diponegoro Tumpang," *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 1, no. 4 (2022): 82–88, <https://doi.org/10.30640/dewantara.v1i4.392>.

dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an yang sistematis dan terarah mampu membantu siswa dalam memahami tajwid, makhārij al-ḥurūf, kelancaran membaca, serta meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an.

Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa pembelajaran Tahsin merupakan salah satu pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Efektivitas tersebut terlihat dari peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an melalui pembelajaran tajwid, makhārij al-ḥurūf, dan latihan membaca yang dilakukan secara berulang dan berkesinambungan. Selain itu, pembelajaran Tahsin juga dinilai mampu menumbuhkan minat dan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian, yaitu sama-sama membahas upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui penerapan pembelajaran tertentu, serta sebagian besar menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaannya terletak pada lokasi, subjek, dan fokus penelitian. Penelitian terdahulu dilakukan pada berbagai jenjang dan lembaga pendidikan, seperti pondok pesantren, TPQ, anak usia dini, dan mahasantri, sedangkan penelitian ini berfokus pada implementasi pembelajaran Tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan formal tingkat SMP.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memaparkan dan membahas keseluruhan temuan penelitian mengenai implementasi pembelajaran Tahsin sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta, peneliti menyimpulkan beberapa poin sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Tahsin di SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta disusun secara sistematis dan terintegrasi sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII. Perencanaan tersebut meliputi perumusan tujuan pembelajaran yang menekankan pada peningkatan kelancaran membaca, ketepatan penerapan kaidah tajwid, kefasihan pelafalan, serta pembiasaan membaca Al-Qur'an secara berkelanjutan. Selain itu, penetapan bahan ajar dilakukan melalui integrasi buku *Iqra'* dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Al-Qur'an yang memuat materi dasar tajwid, makhārij al-ḥurūf, ṣifāt al-ḥurūf, dan hukum-hukum bacaan. Dalam proses perencanaan juga ditetapkan penggunaan metode *Tikrar*, *Talaqqi*, dan *Iqra'* sebagai pendekatan pembelajaran, serta penyusunan evaluasi melalui penilaian formatif dan sumatif, program *reinforcement*, dan evaluasi rutin terhadap guru melalui program Tahsin dan *Tasmi'*. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran Tahsin di SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta

menunjukkan adanya upaya yang terarah dan berkesinambungan dalam mendukung peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

2. Pelaksanaan pembelajaran Tahsin di SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta dilaksanakan secara terstruktur melalui tahapan awal, inti, dan akhir dengan mengintegrasikan beberapa program pembelajaran, yaitu BAQ (Baca Al-Qur'an), pembelajaran Al-Qur'an di kelas, dan *reinforcement*. Pada tahap awal, siswa dikelompokkan berdasarkan hasil placement test sehingga terbentuk kelas *Iqra'* dan kelas Al-Qur'an sesuai tingkat kemampuan membaca masing-masing siswa. Program BAQ lebih menekankan pada praktik dan pembiasaan membaca Al-Qur'an secara lancar, sedangkan pembelajaran Al-Qur'an di kelas berfokus pada pemahaman teori tajwid. Pada tahap inti, pembelajaran dilaksanakan menggunakan metode *Tikrar*, *Talaqqi*, dan *Iqra'* melalui bimbingan intensif secara kelompok maupun individu. Pada tahap akhir, evaluasi pembelajaran Tahsin, yaitu melalui program *reinforcement* diberikan kepada siswa yang masih mengalami kesulitan membaca sebagai bentuk pendampingan tambahan. Pelaksanaan pembelajaran juga didukung oleh pemberian koreksi dan umpan balik secara langsung dari guru terhadap kesalahan bacaan siswa. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran Tahsin di SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta mampu mendukung peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, baik dari aspek kelancaran, ketepatan tajwid, maupun pembiasaan membaca Al-Qur'an secara konsisten.

3. Implementasi pembelajaran Tahsin sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta masih menghadapi berbagai tantangan dan hambatan, yaitu perbedaan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an dan motivasi belajar siswa, keterbatasan jumlah mentor dibandingkan dengan jumlah siswa yang dibimbing, terbatasnya alokasi waktu pembelajaran, serta kurangnya dukungan orang tua dalam membiasakan siswa membaca Al-Qur'an di rumah. Untuk mengatasi hambatan tersebut, sekolah melakukan berbagai upaya melalui penyelenggaraan program *reinforcement* sebagai pendampingan tambahan bagi siswa yang masih memerlukan pembinaan membaca Al-Qur'an serta menjalin kerja sama dengan orang tua melalui penyampaian perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan pemberian imbauan agar orang tua mendampingi serta membiasakan anak membaca Al-Qur'an di rumah. Upaya tersebut diharapkan dapat mendukung peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara lebih optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan mengenai implementasi pembelajaran Tahsin sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Global Islamic School 3 Yogyakarta, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai bentuk rekomendasi untuk berbagai pihak. Saran ini ditujukan kepada pihak sekolah, guru yang

terlibat langsung dalam proses pembelajaran, serta peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji tema serupa.

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus mempertahankan dan mengembangkan program pembelajaran Tahsin yang telah berjalan, seperti program BAQ, pembelajaran Al-Qur'an di kelas, serta program *reinforcement*. Selain itu, sekolah juga diharapkan dapat menambah alokasi waktu pembelajaran atau menyediakan program pendampingan yang lebih intensif bagi siswa yang masih berada pada tahap *Iqra'*, sehingga peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat berlangsung lebih optimal dan merata. Sekolah juga perlu terus melakukan evaluasi dan pembinaan terhadap kompetensi guru agar kualitas pembelajaran Tahsin tetap terjaga.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus meningkatkan kreativitas dan variasi metode pembelajaran Tahsin agar siswa lebih termotivasi dalam belajar membaca Al-Qur'an. Selain menggunakan metode *Tikrar*, *Talaqqi*, dan *Iqra'*, guru dapat memanfaatkan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif untuk membantu siswa memahami tajwid dan makhārij al-ḥurūf dengan lebih mudah. Guru juga diharapkan tetap memberikan bimbingan, koreksi, dan penguatan secara berkelanjutan kepada siswa agar kemampuan membaca Al-Qur'an mereka berkembang secara maksimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada implementasi pembelajaran Tahsin dengan pendekatan kualitatif. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji pembelajaran Tahsin pada jenjang atau jenis sekolah yang berbeda, menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods untuk mengukur efektivitasnya, serta mengembangkan kajian mengenai pengaruh pembelajaran Tahsin terhadap aspek lain, seperti motivasi belajar, karakter religius, kemampuan menghafal, maupun peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, sehingga dapat memperkaya khazanah penelitian dan memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan pembelajaran Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Kurniawan, Futra Sandy, Wulandari Sofia, Fazilah, Yudiah, Nasution Akhiruddin, Sandrina, Wulandari Delvi, dan Lase Efrika Noviyanti. "Efektivitas Metode Baghdadiyah Pada Anak-Anak di Desa Purba Sinomba." *ALKHIDMAH: Jurnal Pengabdian dan Kemitraan Masyarakat* 2, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.59246/alkhidmah.v2i1.758>.
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Agustian, Ahmad Fachri, Muhammad Ali Hanafi, Ali Akbar, dan Edi Hermanto. "Al-Qur'an dan Urgensinya di dalam Kehidupan Manusia." *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin* 1, no. 3 (2025): 415–22. <https://doi.org/10.63822/59mb8h94>.
- Ahmad, Annuri. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2016.
- Ahmad, Fauzi, Nisa Baiatun, Napitupulu Darmawan, Abdillah Fitri, Utama A A Gde Satia, Candra Zonyfar, Rini Nuraini, et al. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pena Persada, 2022.
- Al-fadhli, Abu Ezra. *Terjemah Tafsiriyah Muqaddimah Jazariyyah*. Bandung: LTI Bandung bekerjasama dengan Online Tajwid, 2016.
- Al-Shabuni, Muhammad 'Ali. *al-Tibyan fi 'Ulum Al-Qur'an*. Kairo: Dar al-Shabuni, 2003.
- Alif Achadah, dan Inas Malikatus Zahro. "Implementasi Metode Umami Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Peserta Didik Di Smk Diponegoro Tumpang." *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 1, no. 4 (2022): 82–88. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v1i4.392>.
- Anam, Ahmad Syaiful, dan Mu'minah Nailusysyifa Amalia. *Pengantar Ilmu Tahsin*. Surakarta: Yuma Pustaka, 2013.
- Andi, Asmawadi. "Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)." *Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 1, no. 1 (2021): 9–16. <https://doi.org/10.51878/vocational.v1i1.31>.

- Anita, Rica, dan Himmawan Didik. "Efektivitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Hidayatul Ihsan Sindang Indramayu." *Journal Islamic Pedagogia* 2, no. 2 (2022): 100–105. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v2i2.64>.
- Arif, Maulana Gufron, As'ari Hasyim, dan Arifin M. Zainal. "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri TPQ Darussalam 9 Lampung Timur." *Berkala Ilmiah Pendidikan* 4 (2024): h. 301-302. <https://doi.org/10.51214/bip.v4i2.880>.
- Ariska, Elsa. "Metode Pembelajaran Tahsin Dalam Peningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Di SMPN 5 Paloh Kabupaten Sambas." *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2023): 859–69. <https://doi.org/10.54437/iljislamiclearningjournal.v1i3.1184>.
- As-Suyuthi, Jalal al-Din. *al-Itqan Fi 'Ulum Al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Fikr, 2008.
- Ash-Shiddieqy, M. Hasby. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Jakarta: Bulan Bintang, 1987.
- Bahasa, Badan Pengembangan dan Pembinaan. "Kamus Besar Bahasa Indonesia VI Daring," 2016. <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id>.
- Badan Amil Zakat Nasional Jawa Barat. "Keutamaan Alquran." 22 Mei 2023. https://baznasjabar.org/news/keutamaan_alquran.
- Birri, Maftuh Batshul. *Tajwid Jazariyyah*. Kediri: Madrasah Murattillil Qur-anil Karim, 2012.
- Chaer, Abdul. *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Edy, Wibowo Agung. *Metodologi Penelitian: Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah*. 1 ed. Batam: Insania, 2021.
- Fawaz, Muhammad Fadakis, Ilmida Nur Anggraini, Luthfan Haidi Wijay, Sofi Meita Sari, Frida Manggarani Dewi, Nury Rahmawati, Vieke Ludviana, et al. *Implementasi kurikulum*. Tulungagung: Akademia Pustaka, 2022.

Febriani, Erma, dan Roojil Fadhillah. "Implementasi Tahsin Al-Qur'an di Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Daring." *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2021): 726–32. <https://doi.org/10.18196/ppm.42.740>.

Fiantika, Feny Rita, Mohammad Wasil, S R I Jumiati, Leli Honesti, S R I Wahyuni, Erland Mouw, Imam Mashudi, et al. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 1 ed. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.

Foundation, Umami. "Metode Umami." Surabaya, 2025.

Hasanah, Jamilatul, Syamsul Hadi, dan Husaen Sudrajat. "Penerapan Metode Tahsin Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Amin* 1, no. 1 (2024): 32–41.

Husin, dan Muhammad Arsyad. "Implementasi Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di MI Darul Falah." *AL-MUHITH: Jurnal Ilmu Qur'an dan Hadits* 1, no. 1 (2022): 16–25. <https://doi.org/10.35931/ak.v1i1.939>.

Indal, Abror. *Metode Pembelajaran Al-Qur'an*. Yogyakarta: SUKA-Press, 2022.

Ismail, Makki M., dan Alfahah. *Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran*. Pamekasan: Duta Media, 2019.

Junaedi, Abdurrahman Ahmad, dan Shihabuddin. *Cepat dan Mudah Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Benar*. Jakarta: Kaysa Media, 2012.

Karimah, Amira Fitriani. "Implementasi Metode Umami dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA SD Muhammadiyah Metro Pusat." Institut Agama Islam Negeri Lampung, 2024.

Maulana, Muhammad Yusril. "Implementasi Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember." Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, 2025.

Miles, Matthew B, A Michael Huberman, dan Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. 3 ed. USA: SAGE Publications, 2014.

- Mubarak, Ahmad Zaki, dan Soleh Sahrul Mubarak. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Melalui Aktivitas Sobotama dalam Ekstrakurikuler Kepesantrenan." *EDUPESANTREN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah* 3, no. 2 (2024): 8–19. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren>.
- Muhammad, Yasir, dan Ade Jamaruddin. *Studi Al-Qur'an*. Pekanbaru: CV. Asa Riau, 2016.
- Mukaromah, Ning, dan Nur Anisah. "Implementasi Metode Dirasati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Bagi Anak Usia Dini." *Moderasi: Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2022): 123–38. <https://doi.org/10.54471/moderasi.v2i2.27>.
- Murjito, Imam. *Pedoman Metode Praktis Ilmu Pengajaran Membaca Al Qur'an Qira'ati*. Semarang: Koordinator Pendidikan Al-Qur'an, 2000.
- Muzammil, Ahmad. *Panduan Tahsin*. Tangerang: Ma'had Al-Qur'an Nurul Hikmah, 2014.
- Naamy, Nazar. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar dan Aplikasinya*. 1 ed. Mataram: Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Mataram, 2019.
- Nur, Hidayah Rofiah, Mukhlisah Iffah, Ulfah Yetty Faridatul, dan Fatimah Meti. "Implementasi Metode Tahsin Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Sukoharjo." *Mamba'ul Ulum* 19, no. 1 (2023): 47–58. <https://doi.org/10.54090/mu.94>.
- Oemar, Hamalik. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Pramono, Joko. *Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*. 1 ed. Surakarta: UNISRI Press, 2020.
- Qurani, Generasi Tarbiyah. "Metode Iqro': Pengertian, Karakteristik, Prinsip, dan Cara Mengajar." Bogor, 2024. <https://gentaqurani.id/?view=article&id=63:metode-iqro-pengertian-karakteristik-prinsip-dan-cara-mengajar&catid=13>.

Raco, Jozef Richard. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo, 2010.

Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.

Ratnaningtyas, Endah Marendah, Ramli, Syafruddin, Saputra Edi, Suliwati Desi, Nugroho Bekky Taufiq Ari, Karimuddin, et al. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023.

Risalah, Gema. "Memahami Hakikat Al-Qur'an: Definisi, Nama Agung, dan Pokok Ajarannya," 2025. <https://www.gemarisalah.com/definisi-dan-pengertian-alquran/>.

Rizal, Pahleviannur Muhammad, Grave Anita De, Saputra Dani Nur, Mardianto Dedi, Sinthania Debby, Hafrida Lis Vidriana, Bano Oktoviana, et al. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Pradina Pustaka, 2022.

Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Medan: KBM Indonesia, 2021.

Sari, Annita, Dahlan, Ralph August Nicodemus Tuhumury, Yudi Prayitno, Willem Hendy Siegers, Supiyanto, dan Anastasia Sri Werdhani. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Jayapura: CV. Angkasa Pelangi, 2023.

Shofiyatun, Nisa Eva, dan Maharani Dewi. "Pengaruh Metode Qira'ati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an." *Qiro'ah Jurnal Pendidikan Agama Islam* 12, no. 1 (2022): 43–52. <https://doi.org/10.33511/qiroah.v12n1.43-52>.

Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, dan Anwar Mujahidin. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.

Sinaga, Nisah Nirwana, dan Muhammad Qorib. "Penerapan Ilmu Tajwid Al-Qur'an Kepada Siswa Kelas VII Di Sekolah MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 2, no. 4 (2023): 439–43. <https://jpion.org/index.php/jpi>.

Siti, Marwiyah. *Kebijakan Publik*. Jember, 2022.

Subhaktiyasa, Putu Gede. "Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan

Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9 (2024): 2721–31. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Suwarno. *Tuntunan Tahsin Al-Qur'an*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.

Syarifuddin, Ahmad. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2004.

Ulumudin, M Misbahul, Asmaji Muchtar, dan Toha Makhsun. “Dampak Latar Belakang Pendidikan Dasar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an: Studi Kualitatif Pada Siswa Kelas VII di SMPIT Al-Manar Kabupaten Kotawaringin Barat.” *Jurnal Tahsinia* 6, no. 5 (2025): 684–98. <https://doi.org/10.57171/jt.v6i5.172>.

Uswatun, Hasanah Fi'lolla, Fathur Rohman, dan Muhammad Fahmi. “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Guru Dan Siswa Melalui Program Kegiatan Gemajuz di SMPN 1 Sooko Mojokerto” 3 (2025): 43–56. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i1.506>.

Vina, Tsurayya Rahma. “Pengertian Makharijul Huruf dalam Ilmu Tajwid dan Pembagiannya Menurut Ulama.” Yogyakarta: Tafsir Al-Qur'an, 2020. <https://tafsiralquran.id/pengertian-makharijul-huruf-dalam-ilmu-tajwid-dan-pembagiannya/>.

Wahab, Gusnarib, dan Rosnawati. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021.

Wardana, dan Djamaluddin Ahdar. *Belajar Dan Pembelajaran*. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2021.

Zahro, Fatimatuz. “Implementasi Metode Tahsin dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Santriwati di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Berkah Al-Haromain Surabaya,” 2024.

Zuchri, Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. 1 ed. Makassar: Syakir Media Press, 2021.